

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	4
Tujuan Penelitian	5
Manfaat Penelitian	5
Keaslian Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
Anjing	6
Penyakit parasit pada anjing	8
Cacing Tambang	8
Cacing Gelang	11
Cacing Cambuk	14
Pengobatan	15
Afoxolaner	16
Milbemicyn Oxime	18
Landasan Teori	20

Hipotesis	21
BAB III. MATERI DAN METODE	22
Materi	22
Bahan	22
Alat	22
Parameter Penelitian	23
Metode	23
Metode Pemeriksaan Klinis	23
Metode Pengambilan Feses.....	23
Pemeriksaan Feses Menggunakan Metode Apung	23
Pemeriksaan Feses Menggunakan Metode <i>McMaster</i>	23
Metode Pengambilan Darah	24
Metode Pemeriksaan Profil Hematologi	25
Metode Pemberian Obat	25
Evaluasi Pengobatan	25
Pengumpulan Data	25
Analisis Data.....	25
BAB IV. PEMBAHASAN	27
KESIMPULAN DAN SARAN	44
Kesimpulan	44
Saran	44
RINGKASAN	45
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Siklus hidup cacing <i>Ancylostoma spp.</i>	10
Gambar 2. Siklus hidup cacing <i>Toxocara sp.</i>	13
Gambar 3. Siklus hidup cacing <i>Trichuris sp.</i>	15
Gambar 4. Struktur senyawa Afoxolaner	16
Gambar 5. Penemuan dari senyawa Ixazolane	17
Gambar 6. Struktur kimia Milbemycin Oxime	19
Gambar 7. Skema alur penelitian	26
Gambar 8. Telur cacing <i>Ancylostoma spp.</i>	30
Gambar 9. Telur cacing <i>Toxocara sp.</i>	30
Gambar 10. Jumlah eritrosit ($\times 10^6 / \mu\text{L}$) pada semua anjing yang terinfeksi nematoda gastrointestinal	36
Gambar 11. Konsentrasi hemoglobin (g/dL) pada semua anjing yang terinfeksi nematoda gastrointestinal	37
Gambar 12. Nilai hematokrit (%) pada semua anjing yang terinfeksi nematoda gastrointestinal	38
Gambar 13. Jumlah leukosit ($\times 10^3 / \mu\text{L}$) pada semua anjing yang terinfeksi nematoda gastrointestinal	39
Gambar 14. Jumlah neutrofil ($\times 10^3 / \mu\text{L}$) pada semua anjing yang terinfeksi nematoda gastrointestinal	40
Gambar 15. Jumlah eosinofil ($\times 10^3 / \mu\text{L}$) pada semua anjing yang terinfeksi nematoda gastrointestinal	41
Gambar 16. Jumlah limfosit ($\times 10^3 / \mu\text{L}$) pada semua anjing yang terinfeksi nematoda gastrointestinal	42
Gambar 17. Jumlah monosit ($\times 10^3 / \mu\text{L}$) pada semua anjing yang terinfeksi nematoda gastrointestinal	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan dan persamaan penelitian sebelumnya	5
Tabel 2. Hasil pemeriksaan klinis pada anjing yang secara alami terinfeksi nematoda gastrointestinal sebelum pengobatan	27
Tabel 3. Hasil pemeriksaan fisik pada anjing yang secara alami terinfeksi nematoda gastrointestinal	28
Tabel 4. Hasil pemeriksaan klinis pada anjing yang secara alami terinfeksi nematoda gastrointestinal sebelum dan sesudah pengobatan	31
Tabel 2. Penghitungan <i>egg per gram</i> (epg) feses terhadap telur cacing nematoda gastrointestinal pada 10 ekor anjing dengan menggunakan metode <i>McMaster</i> sebelum dan sesudah pengobatan	32